

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI JILBAB  
DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI  
SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



I5SRI50169.00

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	15.4-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.0164
NO. INDUK	:	15.164.21

Oleh :

**WIWID PRIHARTANTI**  
NIM. 2021110062

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIWID PRIHARTANTI

NIM : 2021110062

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI JILBAB DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2014

Yang menyatakan



**WIWID PRIHARTANTI**

NIM. 2021110062

**Drs. H. Fachrullah, M. Hum.**

Tanjung RT. 01 RW. 02 No. 153  
Tirto Pekalongan

**Muthoin, M. Ag.**

Griya Panguripan Indah Blok A No.3  
Duwet Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Wiwid Prihartanti  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN  
Pekalongan, Juni 2014

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WIWID PRIHARTANTI

NIM : 2021110062


JUDUL : **HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI JILBAB  
DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI  
SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. Fachrullah, M. Hum.**

NIP. 195107011980031005

Pembimbing II



**Muthoin, M. Ag.**

NIP. 197609192009121002





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : WIWID PRIHARTANTI

NIM : 2021110062

JUDUL : **HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI  
JILBAB DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI  
SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Yang telah diujikan pada hari Selasa, 09 September 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana srata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D.**

Ketua

  
**Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag.**

Anggota

Pekalongan, 09 September 2014



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**

10115 199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	sā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	zai	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓā	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	-
ف	fā	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	hā	h	-
ء	hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
اَ = a	اِي = ai	اَ = ā
اِ = i	اُو = au	اِي = ī
اُ = u		اُو = ū

### 1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

### 2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang dan sebagai tanda ucapan terima kasih untuk:

1. Ayahanda (alm Suparto) dan Ibunda (Rondiyah) yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta semangat kepada ananda dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesan ananda.
2. Kakak-kakakku yang selalu tersenyum manis. Semoga kebersamaan dan kebahagiaan selalu di antara kita.
3. Sahabat-sahabatku Risda, Kiki, Ais, Imah, Titik, Maila, Aini, dan Nisfi. Semoga kenangan kita selama ini tidak akan pernah terlupakan.
4. Almamater tercinta.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِي سَوَءَ اَتِكُمْ وَّرِيْشًا ط وَّلِبَاسُ  
التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

(الاعرف : ٢٦، ٧)

*“ Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah merurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”. (QS. Al-A’raaf, 7: 26)*



## ABSTRAK

Prihartanti, Wiwid. 2014. Hubungan antara Kesadaran Memakai Jilbab dengan Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Fachrullah, M. Hum dan Muthoin, M. Ag.

Kata Kunci: Kesadaran, Jilbab, dan Pergaulan.

Jilbab adalah tiang wanita, maka tidak mengenakan jilbab sama saja merobohkan wanita itu sendiri. SMA PGRI 2 Kajen merupakan lembaga pendidikan yang tidak mewajibkan siswinya untuk berjilbab. Namun untuk siswi yang beragama Islam setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diwajibkan untuk memakai jilbab. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswi yang melanggar peraturan sekolah. Pergaulannya pun nyaris tidak berbeda dengan mereka yang tidak berjilbab.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana kesadaran memakai jilbab siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen, bagaimana pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen, bagaimana hubungan antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran memakai jilbab siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen, mengetahui pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen, mengetahui hubungan antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, pengisian angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis skor hasil pengisian angket, kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam memakai jilbab termasuk dalam kategori cukup tinggi. Sedangkan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen termasuk dalam kategori baik. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_h = 0,47$ . Berdasarkan interpretasi secara sederhana dalam tabel patokan interpretasi nilai  $r$ , nilai  $r_h$  terletak pada interval 0,41-0,70 yang berarti terdapat hubungan yang cukup atau sedang antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen. Sedangkan berdasarkan interpretasi secara cermat, pada taraf signifikansi 5% diketahui  $|r_t| = 0,254$  dan pada taraf signifikansi 1% diketahui  $|r_t| = 0,330$ , berarti  $|r_h| \geq |r_t|$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5% maupun 1% antara kesadaran memakai jilbab dan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen terdapat hubungan positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kesadaran Memakai Jilbab dengan Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menghantarkan penulis untuk mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai ‘ulya yang menjadi pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

3. Bapak Drs. H. Fachrullah, M. Hum. selaku Pembimbing I dan Bapak Muthoin, M. Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. SMA PGRI 2 Kajen yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M. Ag selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
6. Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat bagi penulis sendiri.

Pekalongan, Juni 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian .....	4
C. Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II. JILBAB DAN PERGAULAN</b>	
A. Jilbab .....	20
1. Pengertian Jilbab .....	20
2. Kewajiban Berjilbab .....	21
3. Kriteria Jilbab sebagai Pakaian Muslimah .....	24
4. Fungsi Jilbab .....	29
B. Pergaulan .....	37
1. Pengertian Pergaulan .....	37
2. Jenis-jenis Pergaulan .....	38
3. Etika Pergaulan .....	39
4. Manfaat Pergaulan .....	45
<b>BAB III. KESADARAN BERJILBAB DAN PERGAULAN SISWA KELAS XI SMA PGRI 2 KAJEN</b>	
A. Gambaran Umum SMA PGRI 2 Kajen	
1. Sejarah Berdirinya SMA PGRI 2 Kajen .....	49
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA PGRI 2 Kajen .....	50
3. Struktur Organisasi .....	51
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	53
5. Tata Tertib di SMA PGRI 2 Kajen .....	53
B. Kesadaran Memakai Jilbab dan Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen	
1. Kesadaran Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam Memakai Jilbab .....	55
2. Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen .....	62



BAB IV. ANALISIS DATA HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI JILBAB DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN		
A.	Analisis Pendahuluan .....	69
B.	Analisis Uji Hipotesis .....	71
C.	Analisis Lanjutan .....	75
BAB V. PENUTUP		
A.	Simpulan .....	79
B.	Saran-saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
1.	Permohonan Izin Penelitian	
2.	Angket	
3.	Pedoman Observasi	
4.	Pedoman Wawancara	
5.	Hasil Skor Pengisian Angket tentang Kesadaran Memakai Jilbab	
6.	Hasil Skor Pengisian Angket tentang Pergaulan Siswa	
7.	Surat Keterangan	
8.	Daftar Riwayat Hidup	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Patokan Interpretasi Nilai $r$ .....	17
Tabel II	Data Guru dan Karyawan SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan .....	53
Tabel III	Data Siswa SMA PGRI 2 Kajen .....	53
Tabel IV	Hasil Pengisian Angket tentang Kesadaran Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam Memakai Jilbab .....	57
Tabel V	Distribusi Frekuensi Kesadaran Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam Memakai Jilbab .....	62
Tabel VI	Hasil Pengisian Angket tentang Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen .....	63
Tabel VII	Distribusi Frekuensi Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen .....	67
Tabel VIII	Distribusi Frekuensi Kesadaran Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam Memakai Jilbab .....	69
Tabel IX	Distribusi Frekuensi Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen .....	70
Tabel X	Tabel Kerja .....	72
Tabel XI	Patokan Interpretasi Nilai " $r$ " .....	76
Tabel XII	Nilai Koefisien Korelasi " $r$ " <i>product moment</i> .....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara masalah jilbab pada dasarnya tidak lepas dari pembicaraan tentang wanita. Jilbab adalah tiang wanita, bukan tiang agama Islam, maka tidak mengenakan jilbab sama saja merobohkan wanita itu sendiri.<sup>1</sup> Salah satu yang menjadi permasalahan wanita adalah menutup aurat terlebih memakai jilbab sebagai bagian yang harus ditutupi oleh seorang wanita karena bagian kepala merupakan bagian aurat wanita dan tidak dibenarkan memperlihatkannya kepada orang yang bukan muhrim.

Islam sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan wanita, salah satunya melalui perintah menutup aurat dan menggunakan busana muslimah. Segala sesuatu yang memalukan karena terbukanya adalah aurat, sehingga wanita tidak boleh menampilkan perhiasannya di hadapan laki-laki yang bukan muhrimnya. Berjilbab berarti kemuliaan bagi seorang wanita muslimah, karena akan membedakan dirinya dengan wanita yang tidak baik. Seorang wanita yang berpakaian rapi dan sopan akan lebih mudah terhindar dari gangguan orang-orang jahil, dan wanita yang membuka auratnya di muka umum mudah dinilai sebagai wanita yang kurang baik kepribadiannya.

---

<sup>1</sup>Muhammad Muhyidin, *Membelah Lautan Jilbab* (Jogjakarta: DIVA Press, 2007), hlm. 139.

Banyak di kalangan umat Islam yang memakai jilbab atau pakaian untuk melampiaskan diri agar dipandang orang bagus, anggun, dan berwibawa. Namun dalam ajaran Islam memberikan jaminan kepada pemeluknya berupa pahala dari Allah, jika memakai pakaian tersebut dengan niat menutup aurat. Tapi sebaliknya jika memakai pakaian dengan dasar agar dipandang orang bagus, anggun, berwibawa dan sebagainya tidak akan mendapat apa-apa.<sup>2</sup>

Pergaulan wanita salehah yang utama adalah selalu menjaga diri agar tidak sampai menimbulkan fitnah bagi orang lain, sehingga dia bukan saja menjaga bagaimana cara berpakaian tetapi juga harus berhati-hati dalam berbicara, bertingkah laku maupun bersikap dalam pergaulan. Fenomena remaja Islam modern saat ini adalah jilbabnya yang khas. Gaya berjilbab dengan dililitkan di leher, tidak dijulurkan ke dada sebagaimana ajaran Islam, dengan memakai baju dan celana ketat bahkan transparan. Salah satunya gaya berjilbab anak SMA, kerudung umumnya dililitkan ke leher tidak dijulurkan ke dada sekalipun pakaian sedikit sopan karena aturan sekolah. Memakai baju ketat, namun rok di bagian bawah digunting hingga nyaris sampai lutut, sehingga saat berjalan sebagian auratnya terlihat. Banyak yang memakai jilbab dengan berbagai bentuk sesuai dengan perkembangan mode yang ada. Mereka memiliki alasan masing-masing untuk mengenakan jilbab dan pemakaian jilbab tersebut akan mempengaruhi perilaku dalam pergaulan

---

<sup>2</sup>Maftuh Ahnan, *Batas Pergaulan Muda-mudi Islam* (Jakarta: Bintang Pelajar, 2001), hlm. 46-47.



siswa. Jilbab bukanlah selembar kain tanpa makna, tetapi sebuah identitas keagamaan yang dimulai dari keyakinan hati, tutur hingga tingkah laku.

SMA PGRI 2 Kajen merupakan lembaga pendidikan yang tidak mewajibkan seluruh siswinya untuk berjilbab. Namun perlu diketahui di sini untuk siswi yang beragama Islam setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diwajibkan untuk memakai jilbab. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswi yang melanggar peraturan sekolah. Diantara mereka ada yang memakai jilbab tetapi sengaja memperlihatkan rambutnya, berjilbab dengan gaya hanya dililitkan di leher, tidak dijulurkan ke dada sebagaimana ajaran Islam. Terdapat beberapa siswi yang berjilbab tetapi mengenakan pakaian ketat dan rok di bawah pinggang sehingga terlihat lekuk tubuhnya. Ada juga siswi yang memakai baju dan rok panjang tetapi tidak berjilbab, bahkan terdapat siswi yang hari ini berjilbab tetapi besok melepas jilbabnya dengan berbagai alasan. Banyak diantara mereka berjilbab tetapi tidak bisa mengendalikan emosi, bercanda keterlaluan, pergaulannya pun nyaris tidak berbeda dengan mereka yang tidak berjilbab, bisa berdua dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya tanpa ada jarak sebagaimana tuntutan Islam.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan bermaksud mengangkat judul tentang : **HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI JILBAB DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.**

---

<sup>3</sup>Susiowati Rahayu, Guru Sosiologi SMA PGRI 2 Kajen, Wawancara Pribadi, Kajen, 9 September 2013.

## B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Kesadaran Memakai Jilbab Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Hubungan antara Kesadaran Memakai Jilbab dengan Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesadaran memakai jilbab siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya kesadaran dalam memakai jilbab sehingga dapat membatasi pergaulannya, serta tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian ulang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.

### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan peraturan berjilbab di sekolah dan sebagai bahan evaluasi untuk semua pihak terutama SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan akan pentingnya memakai jilbab.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Jilbab menurut versi Al-Qur'an dan terjemahnya, Departemen Agama RI, diartikan sebagai sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka, dan dada. Allah SWT berfirman:

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ  
 عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابٍ عَنِ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ  
 اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (الاحزاب, ٥٩: ٣٣)

Artinya: “*Hai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka’.* Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang.” (Al-ahzab, 33: 59)<sup>4</sup>

Ini adalah petunjuk yang jelas tentang kewajiban memakai jilbab. Tetapi jilbab itu sendiri sebenarnya bukan kerudung. Jilbab lebih tepat dipahami sebagai baju kurung yang lebar, yang menutupi tubuh wanita dari atas sampai bawah. Secara umum, etika busana muslimah adalah sebagai berikut:

- a. Menutup seluruh tubuh selain bagian yang dikecualikan.
- b. Tidak untuk berhias, tebal, longgar, dan tidak berparfum.
- c. Bukan untuk mencari popularitas.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa kenikmatan yang dapat dirasakan ketika seorang wanita memakai jilbab, yaitu:

- a. Ketenangan jiwa, sikap dan perbuatan.
- b. Terkontrolnya ucapan, sikap, dan perbuatan.
- c. Ketidaktakutan menghadapi ancaman atau teror yang dibuat manusia sekaligus penyerahan diri secara total kepada Sang Maha Pelindung.
- d. Terjaganya kesucian, kemuliaan, dan kehormatan.

Hal tersebut baru dapat dirasakan oleh wanita berjilbab yang bisa konsekuen dan komitmen terhadap jilbab materi dan jilbab rohaninya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Abdurrahman Nusantari, *21 Risiko Buruk Busana Seksi* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm. 179.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 204.

<sup>6</sup>Muhammad Muhyidin, *op.cit.*, hlm. 243.



Pergaulan merupakan sebagian dari hidup manusia. Manusia tidak pernah lepas dari pergaulan seperti juga setiap hari harus makan dan minum. Adanya keselarasan dalam pergaulan akan memberikan kenikmatan bagi yang bersangkutan. Di dalam pergaulan itu, semua orang ingin terjamin keselamatan atau ketenangan pribadinya. Tidak seorangpun mau diganggu, hidup susah, kacau, dan tidak tenteram. Untuk memelihara ketentraman, ketenangan, kebahagiaan, dan perdamaian antara individu diperlukan adanya akhlak mulia, yaitu pergaulan yang rukun dan damai, hak-hak setiap orang dihormati.<sup>7</sup>

Skripsi yang ditulis Ahmad Mustakim yang berjudul "*Korelasi Pemahaman Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tentang Fungsi Jilbab dengan Kepribadian Muslimah*", dikemukakan bahwa pemahaman fungsi jilbab mahasiswa STAIN Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Meskipun alasan dan motivasi mereka dalam berjilbab beranekaragam.<sup>8</sup>

Skripsi yang ditulis Rokhimah yang berjudul "*Pengaruh Persepsi Berjilbab Terhadap Pemakaian Jilbab Siswa MAN 2 Pekalongan*", dikemukakan bahwa pemakaian jilbab siswa MAN 2 Pekalongan dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap jilbab.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>N. R. Dewi Sopia Azhuri dan Yogi Yogaswara Samsudin, *Etika Pergaulan Membina Akhlak Baik* (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 22.

<sup>8</sup>Ahmad Mustakim, "Korelasi Pemahaman Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tentang Fungsi Jilbab dengan Kepribadian Muslimah", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 81.

<sup>9</sup>Rokhimah, "Pengaruh Persepsi Berjilbab terhadap Pemakaian Jilbab Siswa MAN 2 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 59.

Dari penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Penelitian yang peneliti laksanakan membahas tentang hubungan kesadaran siswa dalam memakai jilbab dengan pergaulan yang dilakukan. Dimana jilbab memiliki peran yang penting selain sebagai penutup aurat, juga sebagai batasan perilaku dalam pergaulan.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa memakai jilbab yang rapi, menutupi rambut, leher, dan dada, merupakan salah satu unsur penting etika berbusana Islami. Seorang Muslimah yang sudah *baligh* (mengalami haid), ketika keluar rumah wajib mengenakan jilbab. Aturan ini merupakan etika sopan santun yang sangat tinggi. Selain itu, seorang wanita yang ikhlas memakai jilbab, dia akan mendapatkan banyak kebaikan.

Jilbab merupakan suatu hal yang sangat penting, bukan hanya untuk melaksanakan tuntutan agama, tetapi lebih jauh dari itu. Pemakaian jilbab diharapkan dapat membantu mengatasi masalah pergaulan. Memakai jilbab tidak hanya selesai pada tahap menutup aurat, tetapi akan jauh lebih baik lagi jika pemakaian jilbab tersebut diikuti dengan menjaga kepribadian pemakainya yang mencerminkan sebuah kepribadian seseorang yang taat pada agama. Sehingga seseorang yang berjilbab diikuti dengan pribadi yang taat pada agama dapat pula mengatur pergaulannya dengan baik.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengolah data hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen yang memakai jilbab dengan cara pemberian skor pada masing-masing pilihan jawaban. Dari hasil pemberian skor tersebut akan dilakukan analisis korelasional yaitu menguji hubungan antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 71.

<sup>11</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.



## b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data tentang kesadaran berjilbab dan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen melalui teknik angket yaitu serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen yang memakai jilbab.

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Kesadaran Memakai Jilbab Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen, sebagai variabel bebas (*independent variabel / X*) dengan indikator:
  - 1) Kewajiban menutup aurat, meliputi:
    - a) Penerapan isi kandungan surat *Al-Ahzāb* ayat 59
    - b) Penerapan isi kandungan surat *An-Nūr* ayat 31
  - 2) Motivasi berjilbab, meliputi:
    - a) Alasan memakai jilbab
  - 3) Bentuk jilbab yang dipakai, meliputi:
    - a) Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 109.



- b) Terbuat dari bahan yang tebal, tidak transparan, dan tidak ketat
  - c) Tidak berparfum dan bukan untuk pamer
  - d) Mencirikan identitas sebagai wanita
- 4) Perasaan memakai jilbab, meliputi:
- a) Mencerminkan sebagai pribadi yang sopan
  - b) Lebih dekat dengan Allah SWT
  - c) Lebih percaya diri
- 5) Keluar rumah memakai jilbab, meliputi:
- a) Berjilbab ketika bertemu dengan orang yang bukan muhrimnya
  - b) Berjilbab ketika pergi jalan-jalan
  - c) Mendapat teguran ketika tidak memakai jilbab
- b. Pergaulan Siswa SMA PGRI 2 Kajen, sebagai variabel terikat (*dependent variabel / Y*) dengan indikator:
- 1) Etika bertingkah laku terhadap guru dan karyawan, meliputi:
- a) Mengucapkan salam
  - b) Menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara
  - c) Melaksanakan perintah dengan baik
- 2) Etika bertingkah laku terhadap masyarakat di luar sekolah, meliputi:
- a) Tidak meremehkan kemampuan orang lain
  - b) Saling menghormati
  - c) Tidak menceritakan kekurangan orang lain

- 3) Etika bertingkah laku terhadap lawan jenis, meliputi:
  - a) Menjaga pandangan
  - b) Tidak pergi ke tempat sepi tanpa muhrim yang menyertainya
  - c) Tidak berpegangan dan persentuhan lainnya
- 4) Etika bertingkah laku terhadap teman, meliputi:
  - a) Menjadi pendengar yang baik
  - b) Memanggil dengan nama yang baik
  - c) Tidak menghina teman

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diselidiki, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan yang memakai jilbab. Jumlah populasi yang dimaksud adalah 59 siswa. Karena jumlah siswa kelas XI yang memakai jilbab tidak lebih dari 100 maka penelitian ini tidak menggunakan sampel artinya semua populasi akan diteliti.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

---

<sup>13</sup>Benny Kurniawan, *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: Jelajah Nusa, 2012) hlm. 59.

a. Metode Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang diteliti.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum cara berpakaian siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen.

b. Metode Angket

Yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesadaran siswa dalam berjilbab, dan beberapa hal yang berkaitan dengan pergaulannya sehari-hari. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia yang berkaitan dengan diri responden.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menyusun angket yang berisi pertanyaan. Angket ini diserahkan langsung ke siswa untuk diisi. Adapun untuk menganalisis hasil sebaran angket tersebut, penulis menghitung perolehan skor setiap responden. Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data tentang kesadaran berjilbab dan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen. Dengan empat pilihan jawaban, untuk jawaban “selalu” skornya 4, untuk jawaban “sering” skornya 3, untuk jawaban “kadang-kadang” skornya 2, dan untuk jawaban “tidak pernah” skornya 1.

---

<sup>14</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 54.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 60.

### c. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, sebagian besar datanya yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, bagan atau struktur organisasi sekolah, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta latar belakang sejarah SMA PGRI 2 Kajen.

### d. Metode Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan berdialog atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>17</sup> Dalam metode ini, penulis menggunakan jenis wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peraturan berpakaian dan berjilbab di SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

<sup>17</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *op.cit.*, hlm. 57-58.

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Untuk memperoleh dan memenuhi kriteria penelitian yang valid dan lengkap, maka memerlukan metode yang valid dalam analisis data. Metode analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data-data dalam bentuk angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

Adapun analisis dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan pembacaan data yang telah terkumpul dalam rangka mengolah data selanjutnya. Skor dari masing-masing jawaban angket yang dipilih responden adalah sebagai berikut :

- 1) Jawaban a diberi skor 4
- 2) Jawaban b diberi skor 3
- 3) Jawaban c diberi skor 2
- 4) Jawaban d diberi skor 1

Dari hasil pemberian skor terhadap masing-masing jawaban angket, kemudian disusun tabel distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam memakai jilbab dan pergaulannya termasuk dalam kategori baik atau tidak.

### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X (Kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam memakai jilbab) dengan Y (Pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen)

N : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X (Kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam memakai jilbab)

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y (Pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen)

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor variabel X (Kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam memakai jilbab) dan variabel Y (Pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen)<sup>19</sup>

### c. Analisis Lanjutan

Untuk dapat menyimpulkan analisis dari data, nilai r hasil perhitungan harus diinterpretasikan. Interpretasi terhadap nilai indeks

<sup>19</sup>Salafudin, *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 84.

korelasi ( $r$ ) dapat dilakukan dengan cara sederhana dan dengan cara berkonsultasi dengan tabel  $r$  *product moment*.

### 1) Interpretasi secara Sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana, dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel I  
Patokan Interpretasi Nilai  $r$ <sup>20</sup>

Nilai $r$	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup/sedang.
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

### 2) Interpretasi secara Cermat

Interpretasi secara cermat adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hasil perhitungan  $|r_h|$  dengan nilai  $r$  pada tabel  $|r_t|$  pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1%, dengan kemungkinan:

- a) Apabila nilai  $r$  hitung  $|r_h|$  lebih besar atau sama dengan nilai  $r$  tabel  $|r_t|$  pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1%, maka  $H_0$  (Tidak ada hubungan antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan) ditolak, dan  $H_a$  (Terdapat hubungan

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan) diterima.

b) Apabila nilai  $r$  hitung  $|r_h|$  lebih kecil dari nilai  $r$  tabel  $|r_t|$  pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1%, maka  $H_0$  (Tidak ada hubungan antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan) diterima, dan  $H_a$  (Terdapat hubungan antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan) ditolak.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bagian awal, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

Bagian Inti, meliputi:

BAB I, Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.



BAB II, Jilbab dan Pergaulan. Jilbab meliputi: Pengertian Jilbab, Kewajiban Berjilbab, Kriteria Jilbab sebagai Pakaian Muslimah, dan Fungsi Jilbab. Pergaulan meliputi: Pengertian Pergaulan, Jenis-Jenis Pergaulan, Etika Pergaulan, dan Manfaat Pergaulan.

BAB III, Kesadaran Berjilbab dan Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan, terdiri dari Gambaran Umum SMA PGRI 2 Kajen yang meliputi: Sejarah Berdirinya SMA PGRI 2 Kajen, Visi, Misi, dan Tujuan SMA PGRI 2 Kajen, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa, Tata Tertib di SMA PGRI 2 Kajen. Kesadaran Memakai Jilbab dan Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi: Data Hasil Angket Kesadaran Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam Memakai Jilbab dan Data Hasil Angket Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen.

BAB IV, Analisis Data Hubungan antara Kesadaran Memakai Jilbab dengan Pergaulan Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Lanjutan.

BAB V Penutup, meliputi : Simpulan dan Saran-saran.

Bagian akhir, meliputi: Daftar Pustaka dan Lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI Kajen Kabupaten Pekalongan dalam memakai jilbab termasuk dalam kategori cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 56,355 yang terletak pada interval 52 – 57. Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen dalam memakai jilbab termasuk dalam kategori cukup tinggi.
2. Pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI Kajen Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 68,355 yang terletak pada interval 66 – 70. Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen termasuk dalam kategori baik.
3. Kesadaran berjilbab mempunyai hubungan positif dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi, dimana didapat nilai  $(r_{xy}) = 0,47$ . Interpretasi secara sederhana pada tabel patokan interpretasi nilai  $r$  terletak pada interval 0,41 – 0,70, yang berarti terdapat hubungan yang cukup atau sedang antara kesadaran memakai jilbab dengan pergaulan siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan. Sedangkan interpretasi secara cermat, diketahui pada taraf kesalahan 5%  $r_t = 0,254$ , yang berarti  $r_h \geq r_t$ , pada

taraf kesalahan 1%  $r_t = 0,330$ , yang berarti  $r_h \geq r_t$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kesalahan 5% maupun 1% kesadaran siswa kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan dalam memakai jilbab mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan pergaulan yang mereka lakukan pada kehidupan sehari-hari.

## B. Saran-saran

1. Bagi siswi hendaknya memakai jilbab sesuai dengan aturan serta mengiringinya dengan perbuatan dan sikap yang baik, agar tidak hanya tampil baik dari lahirnya saja, akan tetapi batinnya juga harus baik.
2. Hendaknya konsisten dalam berjilbab, tidak hanya mengenakan jilbab dalam kegiatan pendidikan saja, tetapi diluar sekolah juga harus berjilbab. Karena menutup aurat itu hukumnya wajib untuk perempuan salah satunya memakai jilbab untuk menutup aurat.
3. Hendaknya guru lebih banyak memberikan pengetahuan tentang kewajiban seorang muslim dalam hal pemakaian jilbab dan memberikan motivasi kepada siswanya untuk memakai jilbab.
4. Pihak SMA PGRI 2 Kajen hendaknya lebih intensif lagi dalam memberikan aturan tentang kewajiban berjilbab. Selain itu aturan tersebut hendaknya tidak hanya berlaku untuk siswi saja, tetapi juga diberlakukan untuk guru maupun karyawan yang beragama Islam.

5. Pihak SMA PGRI 2 Kajen hendaknya lebih meningkatkan pengawasan kepada siswa tentang aturan diwajibkannya memakai jilbab agar mereka terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan karena mereka masih sangat perlu bimbingan dan arahan agar dapat memahami dan menghayati agama Islam sepenuh hati. Pihak sekolah juga hendaknya memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar aturan tersebut, sehingga penerapan kewajiban berjilbab akan sesuai dengan yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lestari. 2013. "Makalah Pergaulan Remaja secara Islami". <http://www.scribd.com/doc/166421807/makalahpergaulanremajasecaraislami.htm>. Diakses, 03 November 2013.
- Ahnan, Maftuh. 2001. *Batas Pergaulan Muda-mudi Islam*. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Al-'adawy, Musthafa. 2005. *Fikih Akhlak*, (edisi terjemahan oleh Salim Bazemool dan Taufik Damas Lc). Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Adzim, Abu Thoyib Muhammad Syamsul Haq. 1979. *'Aunul Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud*. Beirut: Darul Fikri.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2011. *Makin Cantik dengan Busana Muslimah*, (edisi terjemahan oleh Andi Setiyawan). Solo: As-Salam.
- Al-Ghazali, Imam Abu Hamid. 2001. *Jalan Orang Bijak*, (edisi terjemahan oleh Fauzi Faishal Bahreisy). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Al-Manawi. 2003. *Faidhul Qadir, Juz 3*. An-Nasyr: Maktabah Mishri.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Faidhul Qadir, Juz 4*. An-Nasyr: Maktabah Mishri.
- Al-Muqtadir, Ibrahim bin Fathi bin Abd. 2008. *Wanita Berjilbab vs Wanita Pesolek*, (edisi terjemahan oleh Khasan Aedi). Jakarta: Amzah.
- An-Naisaburi, Imam Muslim. 1955. *Shahih Muslim, Juz 4*. Beirut: Darul Khaya' Al-Kutubul Arabiyah.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy-Syayi, Khalid bin Abdurrahman. 2001. *Bahaya Mode*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azhuri, N. R. Dewi Sopia dan Yogi Yogaswara Samsudin. 1998. *Etika Pergaulan Membina Akhlak Baik*. Bandung: Angkasa.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Collins, Josephine. 2006. *Detoksifikasi Hidup Anda*, (edisi terjemahan oleh Ariavita Purnamasari). Jakarta: Erlangga.

- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar.
- Ellena, Juvida. 2012. "Pengertian Pergaulan Bebas". <http://www.sehatcantika.com/2012/07/pengertian-pergaulan-bebas.html>. Diakses, 05 Juni 2014.
- Fathullah. 2007. *Komunikasi Etika dan Hubungan antar Manusia*. Semarang: CV Duta Nusindo.
- Hasibuan, Ahmad. 2013. "Aturan Memakai Jilbab di SMA PGRI 2 Kajen". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA PGRI 2 Kajen, 28 November 2013.
- Ibnu Majah. Tanpa Tahun. *Sunan Ibnu Majah, Juz 2*.
- Jaelani, Bisri M. 2006. *La Tansa, Jangan Kau Lupakan*. Yogyakarta: Progresif Books.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Jelajah Nusa.
- Muhyiddin, Abdusshomad. 2008. *Etika Bergaul*. Surabaya: Khalista.
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Membelah Lautan Jilbab*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mustakim, Ahmad. 2009. "Korelasi Pemahaman Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tentang Fungsi Jilbab dengan Kepribadian Muslimah". Pekalongan: Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Nusantari, Abdurrahman. 2007. *21 Risiko Buruk Busana Seksi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Fatwa-fatwa Kontemporer, Jilid I*, (edisi terjemahan oleh As'ad Yasin). Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahayu, Susiowati. 2013. "Gaya Berjilbab Siswi SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Guru Sosiologi SMA PGRI 2 Kajen, 9 September 2013.
- Rizkaandt. 2013. "Dunia Pergaulan dan Etika dalam Pergaulan". <http://www.slideshare.net/rizkaandt/dunia-pergaulan-dan-etika-dalam-pergaulan>. Diakses, 06 November 2013.

- Rokhimah. 2010. "Pengaruh Persepsi Berjilbab terhadap Pemakaian Jilbab Siswa MAN 2 Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Rozikin. 2013. "Aturan Memakai Jilbab di SMA PGRI 2 Kajen". Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMA PGRI 2 Kajen, 28 November 2013.
- Salafudin. 2010. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparyanto, Yudi. 2008. *Beberapa Norma di Indonesia*. Karanganyar: Cempaka Putih.
- Thawilah, Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam. 2007. *Panduan Berbusana Islami*, (edisi terjemahan oleh Saefudin Zuhri). Jakarta: Almahira.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zarnuji, Syaikh. Tanpa Tahun. *Terjemah Ta'lim al-Muta'allim*, (edisi terjemahan oleh M. Afnan Chafidh). Pekalongan: Hasab bin Edrus Pekalongan.

# LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Widyadarmasari No. 9, Tlp. (028) 41 11 231 x Faks. (028) 41 11 232 Pekalongan 35122

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : St.20-C-II/PP.00.9/1341/2013

Pekalongan, 22 Nopember 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMA PGRI 2 KAJEN

di

KABUPATEN PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : WIWID PRIHARTANTI

NIM : 2021110062

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI JILBAB DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001

## ANGKET

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/ Tanggal : .....

### Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
2. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai dan akan dijaga kerahasiaannya.
3. Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran anda dalam mengisi angket ini.

### Pertanyaan

#### A. Kesadaran Memakai Jilbab

1. Saya memakai jilbab untuk menutup aurat.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
2. Saya berjilbab karena keinginan saya sendiri.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
3. Saya memakai jilbab bukan karena peraturan sekolah.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
4. Saya tetap memakai jilbab, walaupun sekolah tidak mewajibkan siswanya yang beragama Islam untuk berjilbab.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
5. Saya mengenakan pakaian yang menutupi seluruh tubuh kecuali bagian tubuh yang biasa tampak, yaitu wajah dan pergelangan tangan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
6. Saya memakai jilbab yang terbuat dari bahan yang tebal dan tidak transparan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah

7. Saya berpakaian tidak ketat.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
8. Saya tidak memakai parfum di tubuh atau pakaian saya dengan tujuan agar orang lain dapat mencium harumnya.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
9. Memakai pakaian yang mencirikan identitas saya sebagai wanita.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
10. Saya berpakaian bukan untuk pamer atau menyombongkan diri di hadapan orang lain.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
11. Saya menerapkan isi kandungan surat *Al-Ahzāb* ayat 59 yang mewajibkan wanita untuk memakai baju yang panjang, lebar dan menutup aurat.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
12. Saya memakai jilbab sesuai dengan hukum yang dijelaskan dalam surat *An-Nūr* ayat 31 yaitu tidak menampakkan aurat di depan umum, memakai kerudung yang menjulur dari kepala hingga menutupi lekuk-lekuk dada.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
13. Saya berjilbab ketika keluar rumah.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
14. Saya memakai jilbab ketika bertemu dengan orang yang bukan muhrimnya.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
15. Saya mendapat teguran dari orang tua ketika keluar rumah tanpa memakai jilbab.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
16. Saya berjilbab ketika pergi jalan-jalan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
17. Jilbab mencerminkan saya sebagai pribadi yang sopan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
18. Saya merasa lebih dekat dengan Allah SWT setelah memakai jilbab.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah



19. Saya merasa lebih percaya diri dengan memakai jilbab.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
20. Memakai jilbab memotivasi saya untuk selalu berbuat baik.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah

#### B. Pergaulan Siswa

1. Saya bergaul dengan lawan jenis di sekolah dengan memperhatikan batas-batas yang dilarang dalam Islam.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
2. Saya bergaul dengan lawan jenis di luar sekolah dengan memperhatikan batas-batas yang dilarang dalam Islam.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
3. Menjaga pandangan ketika berbicara dengan lawan jenis.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
4. Tidak pergi ke tempat sepi tanpa muhrim yang menyertainya.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
5. Menjaga agar tidak berpegangan, berpelukan, dan persentuhan lainnya dengan lawan jenis.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
6. Menjaga agar tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
7. Menjadi pendengar yang baik ketika teman sedang berbicara.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
8. Memanggil teman dengan nama yang baik dan paling disenangi.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
9. Menjenguk teman yang sakit.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
10. Tidak mengejek atau menghina teman yang keadaannya tidak lebih baik dari saya.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah



11. Berbicara sopan dengan teman.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Mengucapkan salam ketika bertemu teman.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
13. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan karyawan di sekolah maupun di luar sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru dan karyawan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
15. Mengerjakan perintah guru dengan baik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
16. Ramah dan bermuka manis kepada siapapun.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Tidak meremehkan kemampuan orang lain.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Menghormati tetangga walaupun berbeda agama dengan saya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
19. Saya tidak membunyikan radio dan sejenisnya terlalu keras, apalagi jika tetangga sedang istirahat, tidur, atau sakit.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
20. Tidak menceritakan kekurangan tetangga kepada orang lain.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

## PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Model jilbab yang dipakai siswa

#### a. Menutup seluruh tubuh

Catatan:

.....  
.....

#### b. Terbuat dari bahan yang tebal dan tidak tembus pandang

Catatan:

.....  
.....

#### c. Bersifat longgar, tidak ketat

Catatan:

.....  
.....

#### d. Tidak menyerupai pakaian laki-laki

Catatan:

.....  
.....

.....  
.....

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara dengan guru**

1. Bagaimana peraturan etika berbusana di SMA PGRI 2 Kajen?
2. Bagaimana peraturan etika berbusana untuk siswa yang memakai jilbab?
3. Adakah peraturan khusus tentang jilbab yang harus dipakai?







Hasil Skor Pengisian Angket tentang Pergaulan Siswa

No. Resp	Nomor Pertanyaan																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	
2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	
3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	
6	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	
7	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	
8	2	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	
11	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	
14	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
15	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	
17	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	
19	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	
22	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	
24	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	
26	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	
27	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	
28	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	







YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMA PGRI 2 KAJEN**

Jl. Mandurorejo ☎ (0285) 381478 Kajen, Kab. Pekalongan 📠 51161  
Email : PGRI2\_kajen@yahoo.com, PGRI2.kajen@gmail.com

NPSN : 20323550

NSS : 302032608004

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 238/02.111/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ACHMAD JAENUDIN, S.Pd  
NPP : 295001010  
Jabatan : Plt. Kepala SMA PGRI 2 Kajen  
Kabupaten Pekalongan

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wiwid Prihartanti  
NIM : 2021110062  
Jurusan : Tarbiyah  
STAIN Pekalongan

adalah Mahasiswa Semester VII yang telah melakukan Penelitian, dengan Judul Skripsi "HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MEMAKAI JILBAB DENGAN PERGAULAN SISWA KELAS XI SMA PGRI 2 KAJENn KABUPATEN PEKALONGAN."

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



28 November 2013

Plt. Kepala Sekolah,

Achmad Jaenudin

NPP \* 295001010

MENUJU SMA YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER BERSAMA MENJALIN KEMITRAAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : WIWID PRIHARTANTI  
NIM : 2021110062  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Juni 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dk. Serang Kidul RT 002/007 Ds. Tanjungsari,  
Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Suparto (alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Rondiyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Serang Kidul RT 002/007 Ds. Tanjungsari,  
Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SDM Tanjungsari Lulus Tahun 2004  
SMP N 1 Kajen Lulus Tahun 2007  
SMA N 1 Kajen Lulus Tahun 2010  
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,  
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Juni 2014

Penulis



**WIWID PRIHARTANTI**

NIM. 2021110062